

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam Bab 4, maka simpulan yang dibuat adalah sebagai berikut:

1. Likuiditas tidak terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan revaluasi aset tetap pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2014-2016. Hal ini berarti bahwa perusahaan semakin rendah likuiditas perusahaan tidak memengaruhi keputusan perusahaan dalam melakukan revaluasi aset tetap. Dengan kata lain kebijakan yang dilakukan perusahaan dalam memilih model revaluasi aset tidak memengaruhi kinerja perusahaan.
2. Ukuran perusahaan tidak terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan revaluasi aset tetap pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2014-2016. Hal ini berarti bahwa besarnya ukuran perusahaan tidak memengaruhi keputusan perusahaan dalam melakukan revaluasi aset tetap. Peningkatan aset dikarenakan revaluasi dapat dikenakan biaya politik yang besar maka dari itu tujuan revaluasi menjadi tidak tercapai.
3. *Growth option* tidak terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan revaluasi aset tetap pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2014-2016. Hal ini

berarti bahwa semakin besar opsi perusahaan untuk bertumbuh tidak memengaruhi keputusan revaluasi aset tetap. Tujuan dari revaluasi ini tidak tercapai karena opsi pertumbuhan tidak memengaruhi kelonggaran finansial untuk investasi.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan penelitian seperti:

1. Perusahaan dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur, sehingga hasil penelitian tidak dapat dibandingkan dengan industri dan sektor lainnya
2. Penelitian ini hanya menghasilkan koefisien determinasi sebesar 1,3%, sehingga diduga terdapat variabel – variabel lain diluar penelitian yang mungkin berpengaruh terhadap keputusan revaluasi aset tetap.
3. Di Indonesia metode revaluasi aset tetap tidak diminati oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, karena selain proses penerapan yang rumit metode revaluasi aset tetap juga membutuhkan biaya yang mahal.

5.3 Saran

Beberapa pertimbangan dan masukan yang diperlukan untuk melakukan penelitian selanjutnya adalah:

1. Sampel penelitian diperluas seperti seluruh perusahaan BEI, sehingga hasil penelitian dapat diperbandingkan antar sektor dan hasil yang didapat dapat lebih mewakili keputusan perusahaan melakukan revaluasi aset tetap
2. Dapat menggunakan perusahaan terbuka selain di Indonesia, seperti misalnya menggunakan perusahaan Singapura atau Malaysia, sehingga hasil penelitian dapat diperbandingkan antar negara faktor-faktor mana yang berpengaruh terhadap keputusan revaluasi aset tetap pada perusahaan-perusahaan terbuka selain di Indonesia
3. Dapat menambahkan variabel – variabel lain lagi yang diduga berpengaruh terhadap keputusan revaluasi aset tetap.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam, 2016, Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program IBM SPSS 23 (edisi kedelapan), Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery, 2012, Cara Mudah Memahami Akuntansi: Intisari Konsep Dasar Akuntansi, Jakarta: Prenada.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kieso, D.E, J.J Weygandt, dan T.D Warfield, 2014, Intermediate Accounting, USA: John Wiley dan Sons Inc.
- Manihuruk, Tunggul Natalius H, dan Aria Farahmita, 2015, Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Revaluasi Aset Tetap Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Saham Beberapa Negara Asean. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Manurung, Elvy Maria., 2011, Akuntansi Dasar (untuk Pemula). Jakarta: Penerbit Erlangga
- Purnamasari, Elia, 2017, Pengaruh Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan dan Intensitas Aset Tetap terhadap Keputusan Revaluasi Aset Tetap pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala
- Rahmawati, 2012, Teori Akuntansi Keuangan, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ramadhani, N.E. 2016, Analisis Determinasi Keputusan Revaluasi Aset Tetap (Studi Perbandingan Perusahaan Manufaktur

di Indonesia dan Singapura Tahun 2013-2015).
Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah.

Rudyawan, Pratama dan Badera Nyoman, 2009, *Opini Audit Going Concern: Kajian berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, dan Reputasi Auditor*, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Vol. 4 No.2

Sarwono, J, 2013, *Statistik Multivariat Aplikasi untuk Riset Skripsi*, Yogyakarta: Andi Offset.

Seng, Dyna dan Jiahua Su, 2010, *Managerial Incentives Behind Fixed Asset Revaluation*. International Journal of Business Research Vol. 10 No. 2.

Setijaningsih, H.T, 2012, *Teori Akuntansi Positif dan Konsekuensi Ekonomi*. Jakarta: Universitas Tarumanegara.

Sherlita, Erly dan Diana Sari, 2012, *Pengaruh Negosiasi Debt Contracts Terhadap Perusahaan untuk Melakukan Revaluasi Aset Tetap dan Implikasinya Terhadap Biaya Pajak Penghasilan*. Pekan Ilmiah Dosen Universitas Kristen Satya Wacana. Halaman: 627-638

Subramanyam, K. R., 2013, *Financial Statement Analysis Eleventh Edition*, United State of America: McGraw-Hill Inc.

Surya, R.A.S. 2012, *Akuntansi Keuangan Versi IFRS+*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tay, Ink, 2009, *Fixed Asset Revaluation: Management Incentives and Market Reactions*. New Zealand: Lincoln University.

Wijawan, Ricardo, 2015, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek*

Indonesia. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 17, No. 1a, November.

Yulistia, Resti, Popi Fauziati, Arie Frinola Minovia, dan Adzky Khairati, 2015, Pengaruh *Leverage*, Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan, dan *Fixed Asset Intensity* Terhadap Revaluasi Aset Tetap. Padang: Universitas Bung Hatta.

Yunaz, E.O, 2017, Pengambilan Keputusan Metode Revaluasi Aset Tetap (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI). Lampung: Universitas Lampung.